

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM PADA ANAK USIA DINI  
DI TK IT INSAN KAMIL GANDRUNGMANGU  
KECAMATAN GANDRUNGMANGU  
KABUPATEN CILACAP**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**  
**BANGKIT AQIDAH HANANTI**  
**NIM. 1522406003**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI TK IT  
INSAN KAMIL GANDRUNGMANGU KECAMATAN  
GANDRUNGMANGU KABUPATEN CILACAP**

Bangkit Aqidah Hananti  
NIM. 1522406003

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penanaman nilai-nilai Islam pada anak usia dini di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu kecamatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap yang meliputi penanaman nilai-nilai aqidah, akhlak dan ibadah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai Islam pada Anak Usia Dini di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai Islam berupa aqidah, akhlak dan ibadah pada anak usia dini di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu dilakukan melalui kegiatan meliputi, pengenalan rukun iman, *toilet training*, *tahfidzhul Qur'an*, hafalan hadits pilihan, makan bersama, praktik shalat, dzikir dan do'a harian. Metode yang digunakan oleh pendidik dalam penanaman nilai-nilai Islam adalah metode bercerita, metode bernyanyi dan tepuk, metode hafalan, metode nasihat, metode keteladanan, dan metode pembiasaan. Melalui berbagai kegiatan di atas maka anak dapat tumbuh menjadi anak yang taat beragama, dan terbiasa melakukan apa yang telah ditanamkan oleh ustadzah di manapun mereka berada.

**Kata Kunci:** Nilai, nilai Islam, Anak Usia Dini

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Anak Usia Dini .....	15
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	15
2. Perkembangan Anak Usia Dini.....	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini.....	16
4. Perkembangan Agama Anak Usia Dini .....	18
5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini.....	19
6. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini .....	26
B. Nilai-Nilai Islam.....	29

1. Pengertian Nilai.....	29
2. Letak Nilai.....	31
3. Struktur Nilai.....	32
4. Pengertian Nilai-nilai Islam .....	33
5. Macam-macam Nilai-nilai Islam.....	35
C. Penanaman Nilai-Nilai Islam .....	36
1. Pengertian Penanaman Nilai-nilai Islam.....	36
2. Ruang Lingkup Penanaman Nilai-Nilai Islam .....	37
3. Tujuan Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Anak Usia Dini .....	40
4. Metode Penanaman Nilai-Nilai Islam.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian .....	52
C. Subjek Penelitian.....	52
D. Objek Penelitian.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data .....	53
F. Teknik Analisis Data .....	56
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum TK IT Insan Kamil Gandrungmangu kecaMatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap .....	58
1. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangan.....	58
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	59
3. Letak Geografis.....	60
4. Keadaan Peserta Didik .....	61
5. Data Siswa Kelas A3.....	61
6. Struktur Organisasi.....	62
7. Keadaan Guru dan Pegawai .....	63
8. Sarana dan Prasarana.....	64
9. Kurikulum .....	65
B. Penanaman Nilai-Nilai Islam di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu	67

1. Penanaman Nilai-nilai Aqidah .....	67
a. melalui pengenalan Rukun Iman .....	68
b. melalui Kegiatan Tadabur Alam.....	69
2. Penanaman Nilai-nilai Akhlak .....	70
a. Melalui kegiatan <i>Toilet Training</i> .....	70
b. Melalui kegiatan Makan bersama.....	71
c. Melalui menonton film atau mendengarkan Shiroh Nabawi .....	71
d. Melalui praktek pengamalan kandungan hadits .....	72
3. Penanaman Nilai-Nilai Ibadah .....	76
a. Melalui Shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah .....	76
b. Melalui Hafalan Surat pendek dan hadits pilihan .....	77
c. Melalui Dzikir dan do'a.....	78
d. Melalui hafalan Asmaul Husna .....	79
e. Melalui Infaq dan Shodaqoh .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
C. Kata Penutup .....	84
<b>DAFTAR PUSATAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 1 Data Siswa TK IT Insan Kamil Gandrungmangu tahun 2019/2020, 61
- Tabel 2 Data Siswa Kelas A3, 61
- Tabel 3 Struktur Organisasi TK IT Insan Kamil Gandrungmangu, 62
- Tabel 4 Data keadaan guru dan pegawai TK IT Insan Kamil Gandrungmangu, 62
- Tabel 5 Sarana dan Prasarana TK IT Insan Kamil Gandrungmangu, 64



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Wawancara Pertama dengan Kepala TK
- Lampiran 5 Hasil Wawancara Kedua dengan Wali Kelas A3
- Lampiran 6 Hasil Wawancara Ketiga dengan Wali murid Kelas A3 (pa)
- Lampiran 7 Hasil Wawancara Keempat dengan Wali Murid Kelas A3 (pi)
- Lampiran 8 Hasil Observasi 1
- Lampiran 9 Hasil Observasi 2
- Lampiran 10 Hasil Observasi 3
- Lampiran 11 Hasil Observasi 4
- Lampiran 12 Hasil Observasi 5
- Lampiran 13 Hasil Observasi 6
- Lampiran 14 Foto-Foto Dokumentasi
- Lampiran 15 Data Pengumpulan Hasil Dokumentasi
- Lampiran 16 Surat-surat
- Lampiran 17 Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pada era milenial sekarang ini melalui kemajuan teknologi informasi dan digital yang demikian cepat dan pesat, memasuki setiap rumah dengan tersedianya televisi, gadget bahkan internet yang dapat diakses dengan mudah oleh sebagian masyarakat baik dipertanian maupun dipedesaan. Media massa selain memberikan informasi positif, dapat juga menjadi salah satu faktor penyebab bobroknnya akhlak masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Fakta saat ini anak-anak sudah sangat akrab dengan perubahan era digital, terutama dengan penggunaan internet. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Cahya Maulidiyah di Surabaya menyebutkan bahwa responden yang paling banyak menggunakan internet pertama usi 8 tahun (27%), dan yang menarik adalah beberapa respondennya telah mengenal internet sejak balita yakni sejak usia 5 tahun (12%), 4 tahun (4%) dan 3 tahun (1%). Hal ini tentunya harus diperhatikan oleh orangtua, karena selain mencari informasi, anak-anak usia 10-14 tahun sering menonton video, salah satunya dari situs *You Tube* yang menghasilkan prestasi luar biasa, yakni selama 12 tahun tidak kurang 300 juta video diunggah setiap menitnya dengan jumlah penonton mencapai 2 miliar perbulan. Selain itu, media sosial merupakan jenis konten internet yang paling sering diakses yakni mencapai 97,4% atau 129,2 juta pengguna.<sup>1</sup>

Berdasarkan data statistic yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2016, menyebutkan bahwa jumlah total pengguna internet di Indonesia sekitar 132,7 juta pengguna. Angka tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 51,8 persen dibandingkan dengan survey yang dilakukan pada tahun 2014 . Tahun 2017 total pengguna internet naik menjadi 143,26 juta jiwa dan berdasarkan komposisi pengguna internet,

---

<sup>1</sup>Eka Cahyani Maulidiyah. 2018. *Penanaman Nilai-nilai Agama dalam Pendidikan Era Digital* .Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak. Vol.02, No.01

pengguna internet anak-anak sekitar 16,68% atau sekitar 23,89 juta jiwa. Hal ini cukup mengejutkan bahwa anak usia muda telah banyak anak yang menggunakan internet.<sup>2</sup>

Perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan manusia dalam interaksinya dengan orang lain. Anak belajar memahami tentang perilaku mana yang baik dan mana yang buruk, yang boleh dikerjakan dan yang tidak boleh dikerjakan sehingga ia dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Semakin dini moral diajarkan maka semakin besar kemampuan anak mencapai karakter yang baik, yaitu *growing to think, believe, and act morally*.<sup>3</sup>

Kenyataannya, di masyarakat saat ini menunjukkan tatanan nilai moral semakin menurun, yaitu mulai dari nilai moral religius, akhlak, sikap, maupun karakter. Indikasi penurunan tatanan nilai moral di Indonesia antara lain adanya degradasi moral yang melanda seluruh generasi dan semua golongan. Mulai dari anak-anak yang tidak lagi memiliki rasa hormat kepada orang tua sampai orang tua yang tidak lagi punya rasa malu. Kondisi ini tentu saja mencemaskan berbagai pihak.<sup>4</sup>

Melihat fenomena di atas maka kita tersadar betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak terlebih pendidikan agama sebagai benteng moral dari budaya yang tidak mendidik di samping sebagai pegangan dalam berfikir dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana juga dikemukakan oleh Patmonodewo bahwa orangtua, masyarakat dan pemerintah menaruh perhatian yang besar terhadap pendidikan anak-anak karena menyadari bahwa kualitas masa terhadap pendidikan anak (*early childhood*) merupakan cermin kualitas bangsa di masa yang akan datang.<sup>5</sup> Keluarga sangat berperan atau menjadi subjek dalam memberikan atau menanamkan kebiasaan pada anak dengan cara yang baik menurut ajaran agama Islam,

---

<sup>2</sup>Eka Cahyani Maulidiyah. 2018. *Penanaman Nilai-nilai Agama dalam Pendidikan Era Digital*. Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak. Vol.02, No.01

<sup>3</sup> Khomsun Nurhalim. 2017, "Pola Penanaman Nilai-Nilai Moral Religius di TK IT Arofah 3 Bade Klego Boyolali", *Jurnal Of Nonformal Education*. Vol 3, No.1

<sup>4</sup>Siswadi.2011,"*Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Anak*".INSANIA. Vol.16. No. 3

<sup>5</sup>Siswadi.2011,"*Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Anak*".INSANIA. Vol.16. No. 3

karena menurut fungsinya keluarga merupakan sarana pendidikan yang pertama kali sebelum anak memasuki remaja. Fungsi keluarga sangatlah penting karena keluarga merupakan sarana pendidikan pertama dan utama menjadi tempat permainan pembentukan/penanaman kebiasaan bagi seorang anak.<sup>6</sup>

Anak merupakan Investasi unggul untuk melanjutkan kelestarian peradaban sebagai penerus bangsa, maka haruslah diperhatikan pendidikan dan hak-haknya. Orang tua memiliki tugas yang amat penting dalam menjaga dan memperhatikan hak-hak anak. Menurut Islam bahwa makhluk yang paling dicintai Allah adalah anak-anak, sebagaimana ditegaskan oleh Rasulullah saw, bahwa sesungguhnya Allah tidak murka lantaran sesuatu sebagaimana Dia murka lantaran (penindasan atas) para wanita dan anak-anak.<sup>7</sup>

Anak memiliki katakteristik tertentu yang khas dan tak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial unik, kaya fantasi memiliki daya perhatian yang pendek, yang merupakan masa yang paling potensial untuk belajar. Anak usia dini adalah sosok individu sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.<sup>8</sup>

Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Masa keemasan ini sekaligus merupakan masa yang kritis dalam perkembangan anak. Jika pada masa ini anak kurang mendapat perhatian dalam hal pendidikan, perawatan, pengasuhan dan layanan kesehatan serta kebutuhan gizi, dikhawatirkan anak tidak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal baik perkembangan fisik, sosial maupun moralnya.

---

<sup>6</sup>Samhi Muawan Djamal. 2017. *Penerapan Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Garuntungan kecamatan Kindang kabupaten Bulukumba*. Jurnal Adabiyah. Vol/ 17, No.2

<sup>7</sup>Dr. Mansur, M.A. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.161

<sup>8</sup>Dr. Yuliani Nurani Sujiono, M.Pd, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.(Jakarta:PT Indeks, 2011), hlm.6

Dalam islam, keberadaan seorang anak mempunyai hubungan vertikal dengan Allah sebagai penciptanya, dan hubungan horisontal dengan orang tua dan masyarakatnya yang bertanggungjawab untuk mendidiknya menjadi manusia yang taat beragama. Walaupun fitrah kejadian manusia anak itu suci, akan tetapi ia mempunyai potensi untuk bisa menjadi baik melalui penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini dan pendidikan yang benar. Sedangkan pembinaan yang tidak tepat akan dapat menyebabkan orang menjadi jahat dan buruk. Hal ini bisa jadi karena salah asuh, pendidikan yang tanpa memperdulikan nilai norma-norma agama.<sup>9</sup>

Moral religius menurut Ghozali adalah “sifat yang tertanam dalam hati yang dapat menimbulkan perbuatan-perbuatan yang baik, dengan mudah tanpa menimbulkan pertimbangan-pertimbangan dan pemikiran-pemikiran”. Sedangkan menurut Sirajuddin, moral religius adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik tanpa melalui pertimbangan-pertimbangan pemikiran terlebih dahulu.<sup>10</sup>

Pendidikan moral religius tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada peserta didik, tetapi juga menanamkan pembiasaan (*habituation*) tentang yang baik sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau melakukannya. Seperti yang diungkapkan oleh Brainerd dan Menon religius menentukan banyak ritual kehidupan sehari-hari. Religius juga menentukan batasan mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak, serta membatasi makanan mana yang boleh dimakan dan mana yang tidak.<sup>11</sup> Menurut Wahyudi penerapan dalam pendidikan nilai Islam pada pendidikan anak usia dini harus melibatkan seluruh elemen yang menunjang iklim sekolah agar terjadi interaksi positif antara anak didik dengan nilai-nilai yang akan diinternalisasi atau ditanamkan. Guru sebagai suri teladan (*role*

---

<sup>9</sup>Siswadi. 2011, "Penanaman ....".INSANIA. Vol.16. No. 3

<sup>10</sup>Khomsun Nurhalim.2017,*Pola Penanaman Nilai-Nilai Moral Religius ..., Jurnal Of Nonformal Education*.Vol 3,No.1

<sup>11</sup>Ifiana Trimuliana dkk. 2019. Perilaku Religius Anak Usia 5-6 Tahun pada PAUD Model Karakter. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3 NO. 2

*model*) dalam kegiatan belajar mengajar harus berkomunikasi dua arah dengan anak berdasarkan keikhlasannya.<sup>12</sup>

Jika kecerdasan intelektual dan emosional lebih berdimensi duniawi, maka kecerdasan spiritual (SQ) lebih bersifat *ukhrawi*, karena ia berkaitan erat dengan masalah perasaan keagamaan. Merupakan sebuah kebahagiaan agung yang merekahkan hati setiap orang tua, apabila ia dikaruniai seorang anak yang shalih dan shalihah. Anak shalih dan shalihah yang memiliki kecerdasan 'dunia-akhirat' ini dalam al-Quran dilukiskan sebagai *qurrata a'yun*, penyejuk mata dan penyenang hati bagi kedua orangtuanya.

TK IT Insan Kamil Gandrungmangu Kecamatan Gandrungmangu kabupaten cilacap merupakan yayasan Tititan Rabbani yang berdiri pada tahun 2007 yang terletak di desa Gandrungmangu Kecamatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap. Berbeda dengan TK pada umumnya TK IT Insan kamil memiliki program-program yang luar biasa berkaitan dengan keagamaan dan kemandirian anak. Seperti Pembiasaan Shalat shalat dhuha dan dzikir, hafalan asmaul husna, hafalah juzz 'amma, hafalan hadits-hadits pilihan, shodaqoh, *toilet training* dan sebagainya. Kemudian dalam menerapkan pembiasaan di atas, TK tersebut menggunakan dua kurikulum yakni kurikulum tingkat satuan pendidikan yang digunakan oleh TK pada umumnya dan kurikulum IMTAQ (Iman dan Taqwa) lebih fokus pada kegiatan pembelajaran keagamaan.

Berdasarkan hasil penelitian awal pada tanggal 16 -18 Januari 2019 yang dilakukan oleh peneliti, tertarik dengan tema tersebut karena awal datang ke TK tersebut sangat kagum dan tersentuh dengan kebiasaan shalih peserta didik. Mereka sangat sopan, santun, ramah dan mudah bergaul dengan teman dan orang yang baru pertama ia jumpai termasuk kepada peneliti. Kebiasaan berakhlak baik yang diterapkan oleh para ustadzah selalu mengawali kegiatan dan/atau melakukan suatu perbuatan dengan bismillah dan doa-doa, tidak meninggikan suara (berteriak) dan tertib dan mandiri dalam melakukan suatu kegiatan.

---

<sup>12</sup>Sapendi. 2015. *Iternalisasi nilai-nilai moral agama pada anak usia dini*. ATTURATS. Vol.9 No.2

Berangkat dari beberapa hal di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat program pembiasaan di bidang keagamaan dan kemandirian anak yang dilakukan di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu dan diangkat sebagai sebuah judul penelitian dan disusun dalam bentuk sebuah skripsi tentang penanaman nilai-nilai Islam pada anak usia dini.

## B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul skripsi, maka penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu :

### 1. Penanaman Nilai-nilai Islam

Penanaman berasal dari kata “tanam” yang artinya menaruh, menaburkan (paham, ajaran, dan sebagainya), memasukkan, membangkitkan atau memelihara (perasaan, cinta kasih, semangat, dan sebagainya). Sedangkan penanaman itu sendiri berarti proses, atau suatu kegiatan atau cara, perbuatan menanam, menanam, atau menanamkan.<sup>13</sup>

Horton dan Hunt, mengatakan “*value are measures of goodness or desirability.*” Sementara Woods, mengatakan bahwa nilai merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan tingkah laku dalam kehidupan. Sementara itu JR Fankel, mengartikan bahwa *value is idea, concept about what some one thingking important releted to aesththics, ethics...*, Djahiri dan Wahab, mengungkapkan bahwa nilai adalah sesuatu yang berharga menurut standar logika, estetika, agama dan hukum serta menjadi acuan atau sistem keyakinan diri maupun kehidupan.<sup>14</sup>

Arifin berpendapat bahwa nilai islam itu bersifat menyeluruh, bulat dan terpadu. Ia membaginya dalam dua aspek, yaitu aspek normatif tentang baik dan buruk, dan yang kedua adalah aspek operatif, yaitu

<sup>13</sup> Fahmi, Anisa. 2015. “*Penanaman nilai-nilai Islam Integratif Aqidah, Ibadah, dan Akhlak Pada Anak Usia Dini di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto,*” Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

<sup>14</sup>Siswadi.2011.”*Penanaman .....*”.INSANIA. Vol.16. No. 3

tentang wajib, sunat, makruh, mubah, dan haram. Aspek operatif berlaku secara fleksibel sepanjang masih dalam koridor ketentuan Islam.<sup>15</sup>

Menurut Nurcholis Madjid yang dimaksud ‘nilai-nilai Islam’ ialah setiap nilai yang sejalan dengan kemanusiaan, atau *fitri* atau *hanif* dengan dilandasi taqwa kepada Allah. Nilai-nilai akan dianggap islami apabila ia, secara asasi tidak bertentangan dengan *iman dan taqwa* dan adalah baik menurut kemanusiaan, sesuai dengan perkembangannya.<sup>16</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik pemahaman bahwa nilai Islam merupakan suatu pedoman yang menjadi pegangan hidup manusia dalam bertingkah laku dengan mengambil dari ajaran-ajaran Islam yang bersumber pada al-Quran dan Hadits.

Jadi, definisi penanaman nilai islam yang dimaksud penulis adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan secara sadar, terencana dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memelihara, melatih, membimbing, mengarahkan, dan meningkatkan nilai-nilai islam yang merupakan prinsip hidup bagi umat muslim.

## 2. Anak Usia Dini

Menurut Badudu Zein, anak adalah keturunan pertama (setelah ibu dan bapak). Anak-anak adalah manusia yang masih kecil dan belum memiliki berbagai potensi laten untuk tumbuh dan berkembang. Potensi tersebut adalah potensi jasmani yang berkaitan dengan fisik (motorik) dan yang kedua adalah potensi rohani yang berkaitan dengan kemampuan intelektual maupun spiritual, dan juga termasuk nilai-nilai agama.<sup>17</sup>

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam

<sup>15</sup> Siswadi.2011, "Penanaman ....".INSANIA. Vol.16. No. 3

<sup>16</sup> Isyatul Mardiyati.2015. "penanaman Nilai-nilai Dasar Islami anak usia Dini pada Masyarakat Perkotaan". AT-TURATS, Vol. 9. No. 1

<sup>17</sup> Zetty Azizatul Ni'mah. 2017. *Internalisasi Nilai-nilai Religi Pada Anak Usia Dini dalam Menyongsong Generasi Emas yang Islami*. TA'ULLUM: Jurnal Pendidikan Islam. Vol.5, No. 02

berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.<sup>18</sup>

Hasan Alwi, dkk dalam kamus besar bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa anak adalah manusia kecil, yaitu yang baru berumur 6. Jadi jika diartikan secara bahasa, anak usia dini adalah sebutan bagi anak yang berusia antara 0 hingga 6 tahun. Hal itu dikarenakan secara normatif, memang anak diartikan sebagai seseorang yang lahir sampai usia 6 tahun.<sup>19</sup>

Sementara itu, jika kita tinjau dari sisi usia kronologisnya, maka menurut *agreement of UNESCO* anak usia dini adalah kelompok anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pengertian tersebut akan berbeda jika dibandingkan dengan undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 1 ayat 14 Undang-undang tersebut dinyatakan bahwa anak usia dini diartikan sebagai anak yang berusia lahir (0 tahun) sampai dengan 6 tahun.<sup>20</sup>

*Golden Age* (masa Emas) ialah masa Anak Usia Dini untuk mengeksplorasi hal-hal yang ingin mereka lakukan, masa *golden age* merupakan masa yang paling penting untuk membentuk karakter anak. membentuk karakter anak adalah tanggungjawab orang tua karena anak terlahir dalam keadaan suci, orang tua lah yang akan menjadikan anak tersebut seperti apa. Sebagaimana di dalam hadits Rasulullah saw: “Setiap anak dilahirkan atas fitrah (kesucian agama yang sesuai dengan naluri), sehingga lancar lidahnya maka, kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi.”(H.R. Bukhori).<sup>21</sup>

### 3. TK IT Insan Kamil Gandrungmangu

TK IT Insan Kamil Gandrungmangu merupakan lembaga pendidikan formal prasekolah dibawah naungan Yayasan Titian Rabbani yang berdiri pada tahun 2007. Terletak di Jl. Raya Gandrungmangu RT 06

<sup>18</sup> Yuliani Nurani Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*... hlm.6

<sup>19</sup> Novan Ardy Wiyani. *Manajemen PAUD Bermutu Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 21

<sup>20</sup> Novan Ardy Wiyani. *Manajemen PAUD*... hlm. 21-22

<sup>21</sup> Miftahul Achyar Kertamuda, *Golden Age Strategi Sukses Membentuk Karakter Emas pada Anak Sejak Usia Dini*. (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2015), hlm. 2

RW 03, Gandrungmangu, kecamatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap. Peserta didik di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu merupakan anak berusia 4-6 tahun.

TK IT Insan Kamil Gandrungmangu hadir ditengah-tengah kita-kita agar dapat menjalin ukhawah dengan masyarakat umumnya dan walimurid pada khususnya. Bekerja sama lebih intensif dengan pola keterpaduan dalam dunia pendidikan usia dini dengan berbagai program unggulan baik berupa keagamaan maupun kemandirian anak. memiliki kualitas pendidikan maupun fasilitas yang menunjang dalam pembelajaran peserta didik sehingga dapat mewujudkan generasi *Rabbani* yang cerdas, mandiri dan kreatif.

Dari urian di atas, maka maksud penulis mengenai nilai-nilai islam pada anak usia dini di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu kecamatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap adalah proses pembelajaran berupa kegiatan atau usaha yang dilakukan guru dan kepala TK dalam seluruh aktivitas di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap dalam menanamkan nilai-nilai islam yang mencakup nilai aqidah, ibadah dan akhlak pada anak didiknya agar kedepannya dapat tertanam pada diri mereka nilai-nilai tersebut, sehingga mereka dapat mengamalkan nilai-nilai tersebut dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Islam apa saja yang ditanamkan di TK IT Insan Kamil gandrungmangu kecamatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai Islam pada anak usia dini di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu kecamatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses penanaman nilai-nilai islam pada anak usia dini di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu kecamatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses penanaman nilai-nilai islam pada anak usia dini. Sehingga dapat tertanam nilai-nilai tersebut sesuai dengan Al-Quran dan hadits sebagai pedoman umat muslim dalam menjalani hidup.

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Manfaat bagi Guru

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis, maka diharapkan guru dapat melakukan proses penanaman nilai-nilai islam dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memahami peserta didiknya.

##### 2) Manfaat bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik dapat lebih mengetahui dan memahami nilai-nilai islam yang sesuai dengan al-Quran dan Hadits.

### 3) Manfaat bagi Penulis

Sebagai calon guru yang nantinya akan mendidik anak usia dini, bahwa sudah pasti penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis. Bahwa nilai-nilai islam harus disampaikan sesuai dengan al-Qur'an dan Hadits sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi peserta didik, kemudian peserta didik dapat mengamalkan dengan baik dan benar .

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan agar dapat melihat perbedaan atau persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Selain itu dapat mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian dan juga kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas. Untuk memperoleh gambaran ini hasil karya maupun temuan skripsi yang berkaitan dengan skripsi yang penulis angkat, maka penulis akan mengemukakan beberapa hasil ilmiah yang yang diperoleh dari buku, jurnal dan beberapa skripsi, diantaranya adalah sebagai berikut:

*Pertama*, "*Buku Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*" karya Dr. Mansur, M.A yang berisi tentang berbagai pandangan mengenai hakikat anak serta perlunya bimbingan yang sesuai dengan prinsip perkembangan anak.

*Kedua*, Buku "*Fikih Pendidikan*" karya Drs. Heri Jauhari Muchtar yang berisi tentang pendidikan (pembinaan) manusia melalui metode pendidikan Rasulullah sehingga umat muslim dapat tumbuh dan berkembang sebagaimana semestinya.

*Ketiga*, Jurnal karya Siswadi yang berjudul "*Penanaman Nilai-Nilai Islam pada Anak*" yang membahas tentang pentingnya penanaman nilai-nilai islam pada anak sebagai benteng moral dari budaya yang tidak mendidik disamping sebagai pegangan dalam berfikir dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini pada anak-anak merupakan suatu hal yang ampuh dan dapat menjadi daya tangkap untuk

dapat memahami atau mengatasi kenakalan anak-anak, remaja, generasi muda, manusia dewasa dan orangtua.

*Keempat*, Skripsi yang ditulis oleh saudari Anisa Fahmi yang berjudul “Penanaman Nilai-nilai Islam Integratif Aqidah, Ibadah dan Akhlak pada anak Usia Dini di TK Al Irsyad Al- Islamiyah Purwokerto” memaparkan tentang penanaman nilai-nilai islam integratif di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah purwokerto ditanamkan dalam 2 jenis kegiatan, yaitu kegiatan rutin atau pembiasaan dan kegiatan bidang kemampuan dasar. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Anisa Fahmi memiliki kesamaan dengan penulis yakni membahas tentang metode penanaman nilai islam pada anak usia dini yang mencakup aqidah, ibadah dan akhlak. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian saudari Anisa fahmi adalah aspek hafalan anak dan keberhasilan penanaman nilai-nilai islam terhadap anak. Sedangkan dalam skripsi saudari Anisa Fahmi tidak mencantumkan aspek hafalan dan dampak keberhasilan penanaman nilai islam tersebut.

*Kelima*, Skripsi yang ditulis saudari Khumairah Din Syifa yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Islam Integratif terhadap Peserta didik di SD Al-Irsyad 01 Cilacap” memaparkan bahwa proses internalisasi terhadap peserta didik dilaksanakan melalui setiap kegiatan yang ada di SD tersebut meliputi program kegiatan kurukuler (kegiatan belajar mengajar, program kurikuler keagamaan, pembiasaan shalat berjamaah) dan ekstrakurikuler melalui metode inti dogmatik dan deduktif serta tiga langkah tahapan internalisasi yakni transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah penanaman nilai-nilai islam integratif pada anak usia dini di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu kecamatan Gandrungmangu kabupaten cilacap dilakukan pada kegiatan Morning Activity, setiap kegiatan sentra, kegiatan Imtaq hingga menjelang pulang.

*Keenam*, Skripsi yang ditulis oleh Nur Syifafatul Aimmah tentang Penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak usia dini di KB Plus Assalamah kabupaten Semarang tahun pelajaran 2014/2015 dilaksanakan

melalui beberapa metode. Metode pembiasaan, keteladanan, bermain peran, bercerita, demonstrasi, bernyanyi dan karya wisata. Pembelajarannya menggunakan system sentra, penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di biasakan pada pembelajaran setiap harinya namun lebih terfokuskan pada sentra imtaq. Kesamaan pada Skripsi Nur Syifafatul dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni pada metode penanamannya. Namun pada skripsi Nur Syifafatul Aimmah lebih terfokuskan pada sentra imtaq. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis dilakukan secara menyeluruh.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui sistematika penulisan skripsi tentang Penanaman nilai-nilai Islam Integratif pada Anak Usia Dini yang diteliti penulis di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu kecamatan Gandrungmangu kabupaten cilacap penulis akan menggambarkan sistematika penulisan skripsi ini meliputi:

Bagian awal : terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bab I: Berisi tentang pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan penelitian.

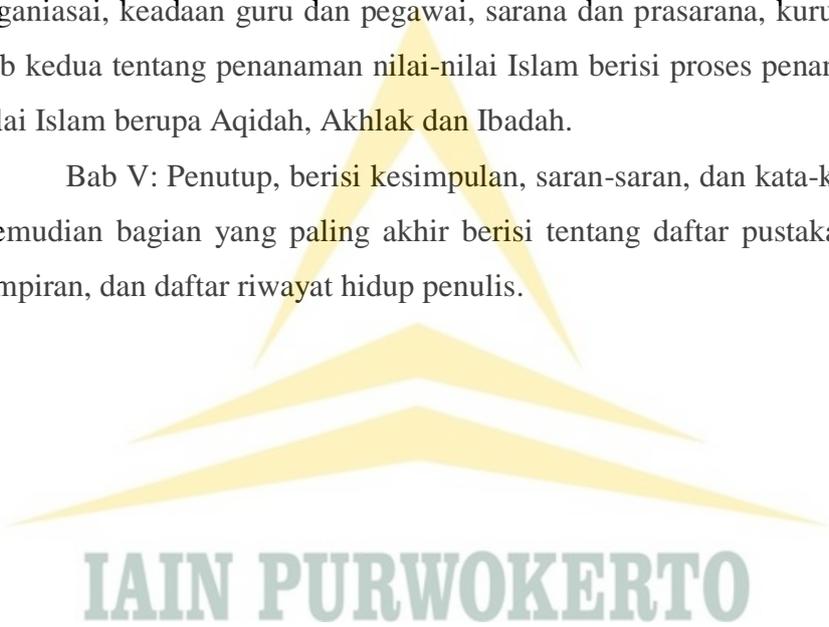
Bab II: Tentang landasan teori. Pada bab ini dipaparkan tentang kerangka teoritik. Adapun isi dalam bab ini terdiri dari tiga sub. Sub bab pertama tentang Anak Usia Dini yang mencakup, pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, perkembangan anak usia dini, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini, perkembangan agama anak usia dini, prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini dan kurikulum pendidikan anak usia dini. Sub bab kedua adalah nilai-nilai islam meliputi pengertian nilai, letak nilai, struktur nilai, pengertian nilai-nilai islam dan sumber nilai-nilai islam . Sub bab ketiga berisi penanaman nilai-nilai islam pada anak usia dini,

yang meliputi : pengertian penanaman nilai-nilai Islam, ruang lingkup, tujuan, dan metode penanaman nilai-nilai Islam pada anak usia dini.

Bab III: Membahas tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Berisi penyajian data yang terdiri dari: sub bab pertama Gambaran umum TK IT Insan Kamil Gandrungmangu kecamatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap: Sejarah singkat dan perkembangan TK, Visi, misi dan tujuan, letak geografis, keadaan peserta didik, struktur organisasi, keadaan guru dan pegawai, sarana dan prasarana, kurikulum. Sub bab kedua tentang penanaman nilai-nilai Islam berisi proses penanaman nilai-nilai Islam berupa Aqidah, Akhlak dan Ibadah.

Bab V: Penutup, berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai Islam pada anak usia dini di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu kecamatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap terbagi menjadi tiga, yaitu nilai-nilai aqidah, akhlak dan ibadah.

Adapun proses penanaman nilai-nilai Islam yang dilakukan di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu kecamatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai aqidah melalui pengenalan rukun iman dan kegiatan tadabur alam menggunakan metode bercerita, tepuk dan bernyanyi. Dengan adanya kegiatan tersebut siswa-siswi dapat mengenal siapa Tuhannya (Allah) dan ciptaan-Nya (makhluk hidup dan alam semesta) serta mulai tumbuh rasa syukur dan kesadaran akan selalu dalam pengawasan Tuhannya.
2. Penanaman nilai-nilai akhlak melalui kegiatan *toilet training*, kegiatan makan bersama, menonton film atau mendengarkan shiroh nabawi dan praktek pengamalan kandungan hadits dengan menggunakan metode bercerita/kisah nasehat, keteladanan dan pembiasaan. Dengan adanya kegiatan tersebut siswa-siswi menjadi anak dapat membedakan akhlak yang baik dan akhlak yang buruk, serta anak terbiasa, mandiri, bertanggungjawab, bersikap positif dan berperilaku positif
3. Penanaman nilai-nilai Ibadah melalui shalat duha dan shalat dzuhur berjamaah, hafalan suratan pendek dan hadits pilihan, dzikir dan do'a, hafalan asmaul husna, infaq dan shodaqoh menggunakan metode hafalan dan pembiasaan. Dengan adanya kegiatan tersebut siswa-siswi telah terbiasa rajin shalat berjamaah, mulai hafal bacaan-bacaan shalat, bacaan dzikir, suratan pendek, asmaul husna, hadits pendek sebagai dasar atau

alasan dalam mengerjakan sesuatu, dan terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.

Demikian hasil kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan terkait penanaman nilai-nilai Islam pada anak usia dini di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu kecamatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penanaman nilai-nilai Islam pada anak usia dini di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu kecamatan Gandrungmangu kabupaten cilacap, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya yayasan terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan bimbingan dan pengetahuan terkait nilai-nilai Islam kepada para ustadzah.
2. Hendaknya para ustadzah lebih meningkatkan lagi kompetensi pedagogig, profesional, sosial dan personal sebagai seorang teladan atau *uswatun hasanah* bagi siswa-siswinya, disiplin dalam melakukan pencatatan penilaian hasil penanaman nilai-nilai Islam anak dan sesegera mungkin dapat memahami nilai-nilai Islam kepada siswa-siswinya agar tumbuh kesadaran pada diri masing-masing masing-masing anak terkait nilai-nilai Islam.

## **C. Penutup**

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah Rabb semesta alam yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan kita semua, semoga kelak kita semua menjadi umat yang mendapatkan syafaatnya di *yaumul akhir, aamiin*.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Kepada semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti ucapkan terimakasih terutama kepada Bapak Dr. Fauzi, M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa dengan sabar

membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala usaha dan upaya yang telah dilakukan sebagai *amal shalih* dan mendapat balasan dari Allah SWT, *aamiin yaa rabbal'alamiin*.

Purwokerto, 30 Januari 2020

Bangkit Aqidah Hananti  
NIM. 1522406003



## DAFTAR PUSTAKA

- Aimmah, Nur Syifatul, 2015, ” Penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak usia dini di Kb Plus Assalamah kabupaten Semarang Tahun pelajaran 2014/2015”, Skripsi. Semarang. UIN Walisongo Semarang.
- Al Munawar, Said Agil Husain. 2005. Aktualisasi Nilai-nilai Qur’ani dalam Sistem Pendidikan Islam. Ciputat: PT. Ciputat Press
- Ali, Mohammad Daud. 2013. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Alim, Muhammad. 2011. Pendidikan Agama Islam Upaya pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arief, Armai. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Press
- Arifin, Zainal. 2012. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Burhanudin, Ahmad dan Ahmad Atabik. 2015. Konsep Nasih Ulwan Tentang Pendidikan Anak. ELEMENTARY. Vol.3 No2
- Danim, Sudarwan. 2002. Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan metodologi, prestasi, dan publikasi Hasil penelitian mahasiswa dan peneliti pemula bidang Ilmu-ilmu, social, pendidikan dan humaniora. Bandung: CV Pustaka Setia
- Djamal, Samhi Muawan. 2017. Penerapan Nilai-nilai Ajaran, Islam dalam kehidupan Masyarakat di Desa Garuntungan kecamatan Kindang kabupaten Bulukumba. Adabiyah. Vol.17. No.2
- Fahmi, Anisa. 2015. “Penanaman nilai-nilai Islam Integratif Aqidah, Ibadah, dan Akhlak Pada Anak Usia Dini di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto,” Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8, No.2
- Ginanjari, M. Hidayat dan Nia Kurniawati. 2017. *Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Korelasinya dengan peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik*. *Jurnal Edukasi Islam* Vol. 06. No.12
- Hakim, Lukman. 2012. Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol.10, No.1
- Kertamuda, Miftahul Achyar. 2015. *Golden Age Strategi Sukses Membentuk Karakter Emas pada Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Mansur, 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mardiyati, Isyatul. 2015. "penanaman Nilai-nilai Dasar Islami anak usia Dini pada Masyarakat Perkotaan". *AT-TURATS*, Vol. 9. No. 1
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Maulidiyah, Eka Cahyani. 2018. Penanaman Nilai-nilai Agama dalam Pendidikan Era Digital. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*. Vol.02, No.01
- Moloeng, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ROSDAKARYA
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Mustofa, Bisri. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Ni'mah, Zetty Azizatun. 2017. Internalisasi Nilai-nilai Religi Pada Anak Usia Dini dalam Menyongsong Generasi Emas yang Islami. *TA'ULLUM: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.5, No. 02
- Nurhalim, Khomsun. 2017. "Pola Penanaman Nilai-Nilai Moral Religius di TK IT Arofah 3 Bade Klego Boyolali", *Jurnal Of Nonformal Education*. Vol 3, No.1
- Raharjo, Setiaji. 2012. Penanaman Nilai-Nilai agama Islam Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al Husna II Pengasih, kec.Pengasih, kab. Kulon Progo. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Rosyadi, khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sapendi. 2015. *Iternalisasi nilai-nilai moral agama pada anak usia dini*. ATTURATS. Vol.9 No.2
- Saputro, Eko. 2015. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Cinta Alam*. Mudarrisa: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.7, No.1
- Siswadi.2011. Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Anak. *INSANIA*. Vol.16. No. 3
- Sudarsono. 2018. *Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Cendekia: *Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 4, No.1
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Sukandarrumudi. 2012. Metodologi Penelitian Petunjuk praktis untuk peneliti pemula. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Sutarmin, Seniati dkk. 2014. Penanaman Nilai-Nilai Dasar Humanis Religius Anak Usia Dini Keluarga Perkotaan di TK Islam Terpadu. Jurnal Pengembangan Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi. Vol. 2 ,No.2

Suyadi, dan Maulidya.2015.Konsep Dasar PAUD. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Syifa, Khumairah Din. 2017, “Internalisasi Nilai-nilai Islam Integratif Terhadap Peserta didik di TK Al-Irsyad 01 Cilacap”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto

Trimuliana, Ifiana dkk. 2019. Perilaku Religius Anak Usia 5-6 Tahun pada PAUD Model Karakter. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 3 NO. 2

Ulwan , Abdullah Nashih. 2007. Pendidikan Anak dalam Islam 2. Jakarta: Pustaka Amani

Wage. 2016. Aqidah dan Budaya : Upaya melihat korelasi Agama atau Budaya dalam Masyarakat. Fikri. Vol. 1 No. 2

Wiyani,Novan Ardy. 2015.Manajemen PAUD Bermutu Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA. Yogyakarta: Gava Media

Zaini, Ahmad. 2014. Metode-Metode Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Dini. Thiful A. Vol.2 No.1